

**PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA DEPOSITO BANK  
KONVENSIONAL DAN NISBAH BAGI HASIL TERHADAP DEPOSITO  
*MUDHARABAH* PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA**

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Sarjana  
Jurusan Akuntansi



Oleh :

**TYAS DYAH FATMAWATI  
2010310236**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA  
2015**

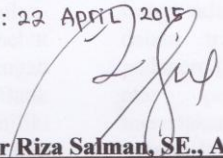
**PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH**

Nama : Tyas Dyah Fatmawati  
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 15 Januari 1992  
N.I.M : 2010310236  
Jurusan : Akuntansi  
Program Pendidikan : Strata 1  
Konsentrasi : Perbankan  
Judul : Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Bank  
Konvensional dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap  
Deposito *Mudharabah* pada Bank Syariah di  
Indonesia

**Disetujui dan diterima baik oleh :**

Dosen Pembimbing

Tanggal : 22 APRIL 2015

  
**(Kautsar Riza Salman, SE., Ak, MSA., CA., BKP., SAS)**

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi,

Tanggal : 27 APRIL 2015

  
**(Dr. Luciana Spica Almilia, SE., M.Si)**

# PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA DEPOSITO BANK KONVENSIONAL DAN NISBAH BAGI HASIL TERHADAP DEPOSITO *MUDHARABAH* PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA

**Tyas Dyah Fatmawati**

2010310236

Email : diaz\_lee92@yahoo.co.id

## ABSTRACT

*This study aimed to determine the effect of interest rates conventional bank deposits and profit sharing ratio on mudharabah deposits in islamic banks in Indonesia. Objects empirically used in this study are Islamic banks (BUS) which is registered in Bank Indonesia using secondary data from financial statements quarterly publication that began in 2010 to 2013. The results of this study indicate that the variable Bank Deposit Interest Rate Ratio Conventional and Share results jointly affect the Mudaraba deposits. While the partial test, only Profit Sharing Ratio variables significantly influence Mudarabah deposits.*

Keyword : *mudharabah deposits, interest rate, profit sharing ratio.*

## PENDAHULUAN

Perkembangan dunia perbankan saat ini telah berkembang cukup pesat dengan ditandai munculnya berbagai macam jenis produk dan jasa dalam keunggulan-keunggulan yang kompetitif. Hal tersebut menciptakan suatu sistem dan persaingan dalam dunia perbankan. Bank konvensional dan bank syariah memiliki persamaan dalam beberapa hal, antara lain melakukan penghimpunan dana dari masyarakat, menyalurkan dana kembali ke masyarakat, dan memberikan layanan jasa terhadap nasabah. Hal yang paling mencolok dari prinsip bank konvensional dan bank syariah adalah adanya dua sistem pengembalian dana nasabah, yaitu sistem bunga yang diterapkan di bank konvensional dan sistem bagi hasil yang digunakan dalam bank syariah. Menurut Wulandari dalam Aprilia, 2012, saat perbankan nasional mengalami krisis pada 1998, sistem bagi hasil yang saat ini diterapkan oleh Bank Muamalat ke dalam

produk-produknya membuat bank tersebut relatif mempertahankan kinerjanya dan tidak berpengaruh oleh tingkat suku bunga simpanan serta inflasi yang melonjak.

Menurut Imam Sarakhsi, riba atau bunga adalah tambahan yang disyaratkan dalam transaksi bisnis tanpa adanya padanan (*iwad*) yang dibenarkan syariah atas penambahan tersebut. Riba merupakan bentuk transaksi yang dilarang dalam hukum Islam tetapi bunga atau bunga berhubungan langsung dengan praktik perbankan konvensional.

Dalam menghimpun dana dari masyarakat, bank syariah memiliki dua prinsip yaitu prinsip wadiah atau titipan dan prinsip *mudharabah*. Berdasarkan PSAK 105, *mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik dana) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan dibagi diantara mereka sesuai kesepakatan sedangkan kerugian finansial hanya

ditanggung oleh pemilik dana.

Salah satu produk bank syariah untuk menghimpunan dana dari masyarakat dengan akad *mudharabah* adalah deposito *mudharabah*, yaitu salah satu jenis investasi dengan aturan Islam. Deposito *mudharabah* adalah suatu bentuk investasi berdasarkan prinsip *mudharabah mutlaqah*. Dalam transaksi deposito *mudharabah*, nasabah bertindak sebagai pemilik dana dan bank bertindak sebagai pengelola dana.

Perbedaan yang terlihat dari deposito bank konvensional dan deposito *mudharabah* adalah deposito bank konvensional menggunakan sistem bunga, sedangkan deposito *mudharabah* memakai sistem bagi hasil. Dengan menggunakan sistem bagi hasil, pendapatan dari deposito *mudharabah* menjadi tidak tetap seperti pendapatan bunga pada deposito bank konvensional. Pendapatan deposito *mudharabah* akan berfluktuasi sesuai dengan tingkat pendapatan bank syariah.

Bank syariah telah mengalami perkembangan dan semakin dikenal masyarakat, tetapi tidak dapat dipungkiri jika minat masyarakat untuk menyimpan dananya dengan menggunakan produk bank syariah masih sangat kecil. Kelompok masyarakat yang menginginkan besar keuntungan yang tetap kemungkinan lebih memilih mendepositokan dananya di bank konvensional yang menggunakan prinsip bagi hasil.

Ketika suku bunga simpanan naik, pada kenyataannya kenaikan suku bunga menjadi masalah tersendiri bagi bank syariah yang tidak memakai sistem bunga. Kenaikan suku bunga simpanan pada bank konvensional dikhawatirkan akan mengakibatkan terjadinya perpindahan dana simpanan dari bank syariah ke bank konvensional. Hal tersebut disebabkan oleh kecenderungan nasabah yang menginginkan keuntungan besar ketika menginvestasikan dananya, sehingga nasabah akan memilih bank yang memberikan keuntungan yang lebih besar ketika terjadi kenaikan suku bunga.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tingkat suku bunga deposito bank konvensional memiliki pengaruh terhadap perubahan jumlah deposito *mudharabah* (Tri Rahayu dan Pranowo, 2012). Sedangkan penelitian Evi Natalia, 2014, menyatakan bahwa tingkat suku bunga dan bagi hasil berpengaruh terhadap jumlah simpanan deposito yang ada pada bank syariah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ingin menguji pengaruh tingkat suku bunga deposito bank konvensional dan nisbah bagi hasil terhadap deposito *mudharabah*.

## **LANDASAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Dana Pihak Ketiga**

Dana pihak ketiga merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat. Menurut Kasmir (2002 : 64), dana pihak ketiga adalah dana yang berasal dari masyarakat luas yang merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasionalnya dari sumber dana pihak ketiga. Dana pihak ketiga dalam perbankan syariah menggunakan instrumen yang sama dengan penghimpunan dana yang dilakukan pada bank konvensional, yaitu instrumen giro, deposito, dan tabungan. Meskipun menggunakan instrumen penghimpunan dana masyarakat yang sama, mekanisme kerja pada masing-masing instrumen dana pihak ketiga pada bank syariah berbeda dengan bank konvensional, yaitu tidak adanya bunga.

Penghimpunan dana pihak ketiga yang menggunakan prinsip *mudharabah*, bank syariah harus memberikan bagi hasil kepada pemilik dana atau nasabah sebesar nisbah bagi hasil yang telah disepakati di awal akad. Sedangkan penghimpunan dana yang menggunakan prinsip *wadiah*, bank

syariah tidak berkewajiban untuk memberikan bagi hasil kepada nasabah, tetapi bank syariah memberikan bonus yang besarnya tidak ditentukan di awal oleh nasabah.

### **Teori Permintaan**

Permintaan merupakan keinginan yang disertai dengan kesediaan serta kemampuan untuk membeli barang yang bersangkutan, sedangkan permintaan akan suatu barang adalah jumlah barang yang bersangkutan yang pembeli bersedia membelinya pada tingkat harga yang berlaku pada suatu pasar tertentu dan dalam waktu tertentu. Hukum permintaan menurut Alfred Marshall (1842-1924) menyatakan bahwa *jika harga suatu barang naik, maka jumlah barang yang akan diminta akan berkurang. Sebaliknya, jika harga barang turun, maka jumlah barang yang diminta akan bertambah* (Rozalinda, 2014 : 67). Ibn Taimiyah (1263-1328) menyatakan harga bisa naik karena penurunan jumlah barang yang tersedia disertai peningkatan permintaan.

### **Teori Bunga**

Menurut Adam Smith (1723-1790) dan David Ricardo (1772-1823), bunga merupakan merupakan suatu ganti rugi yang diberikan oleh peminjam uang kepada pemilik uang atas keuntungan yang mungkin diperolehnya dari pemakaian uang tersebut. Sedangkan menurut Marshall (1842-1924), bunga uang dilihat dari segi penawaran merupakan balas jasa terhadap pengorbanan bagi kesediaan seseorang untuk menyimpan sebagian pendapatannya yang tidak digunakan.

Diantara alasan untuk membenarkan pengambilan bunga terdapat teori *abstinence* yang mengungkapkan bahwa ketika kreditur menahan diri (*abstinence*), ia menanggukuhkan keinginannya memanfaatkan uangnya sendiri semata-mata untuk memenuhi keinginan orang lain. Kreditur meminjamkan modal yang semestinya dapat mendatangkan keuntungan bagi dirinya sendiri. Jika

peminjam menggunakan uang tersebut untuk memenuhi keinginan pribadi, maka ia dianggap wajib membayar sewa atas uang yang dipinjamnya. (Antonio Syafi'i, 2001 : 69). Teori *abstinence* menurut Nassau William Senior (1790-1844), bunga modal merupakan balas jasa kepada pemilik dana karena telah melakukan penghematan atau tidak berkonsumsi untuk membentuk modal.

Konsep bunga Keynes yang dikategorikan dalam teori bunga moneter memandang penggunaan bunga dari sisi berbeda. John Maynard Keynes (1883-1946) menyatakan bahwa bunga bukan merupakan hadiah atas kesediaan seseorang untuk menyimpan uangnya di bank karena setiap orang bisa saja menabung tanpa meminjamkan uangnya untuk tujuan memungut bunga.

### **Nisbah Bagi Hasil**

Nisbah adalah besaran yang digunakan untuk pembagian keuntungan, mencerminkan imbalan yang berhak diterima kedua belah pihak yang *bermudharabah* atas keuntungan yang diperoleh (Sri Nurhayati, 2013 : 133). Pembagian nisbah harus diketahui dengan jelas oleh kedua belah pihak untuk mencegah terjadinya perselisihan mengenai cara pembagian nisbah. Pengelola dan memperoleh imbalan atas kerjanya dan pemilik dana mendapatkan imbalan atas penyertaan modalnya.

Prinsip bagi hasil yang banyak digunakan adalah musyarakah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dengan kondisi masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan prinsip *al-musyarakah* dan *al-mudharabah*. Dalam PSAK 106, bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Prinsip *musyarakah* terdiri dari dua jenis, yaitu *musyarakah* kepemilikan dan musyarakah akad atau kontrak.

Kautsar Riza Salman (2012 : 217)

menjelaskan bahwa secara teknis *mudharabah* adalah akad kerja sama usaha antara pemilik dana dan pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha, laba dibagi atas dasar nisbah bagi hasil menurut kesepakatan kedua belah pihak, sedangkan bila terjadi kerugian akan ditanggung oleh si pemilik dana kecuali disebabkan oleh *misconduct*, *negligence*, dan *violation* oleh pengelola dana. Antonio (2001 : 95) menjelaskan bahwa *mudharabah* adalah akad kerja usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh atau 100 persen modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan dari *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan sedangkan kerugian ditanggung oleh pemilik dana. Dalam PSAK 105, prinsip *mudharabah* dibagi menjadi tiga jenis yaitu *mudharabah muqayyadah*, *mudharabah muthlaqah*, dan *mudharabah musytarakah*.

#### **Hubungan Tingkat Suku Bunga dengan Deposito *Mudharabah***

Semakin tinggi tingkat bunga, semakin besar keinginan masyarakat untuk menabung atau masyarakat akan terdorong untuk mengorbankan pengeluaran guna menambah besarnya tabungan. Jika suku bunga naik maka orang cenderung untuk menandatangani dananya pada bank konvensional karena keuntungan yang didapat juga besar dan hal ini mengakibatkan jumlah deposito *mudharabah* menurun karena masyarakat lebih memilih menandatangani dananya pada bank konvensional daripada bank syariah (Tri Rahayu dan Pranowo, 2012).

Hubungan tingkat suku bunga deposito bank konvensional Hubungan tingkat suku bunga deposito bank konvensional dengan deposito *mudharabah* adalah jika harga atau tingkat suku bunga deposito bank konvensional mengalami kenaikan, maka permintaan terhadap deposito *mudharabah* akan berkurang atau mengalami penurunan. Begitu juga sebaliknya, jika tingkat suku bunga deposito bank konvensional

mengalami penurunan, maka permintaan terhadap deposito *mudharabah* dapat bertambah atau meningkat. Hal tersebut dapat terjadi ketika nasabah menginginkan keuntungan besar atas dana yang ditempatkan dalam deposito.

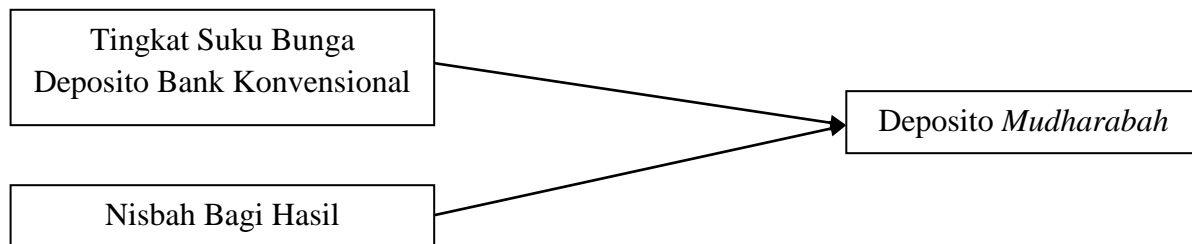
#### **Hubungan Nisbah Bagi Hasil dengan Deposito *Mudharabah***

Perkembangan suatu bank syariah akan dipengaruhi oleh kinerja bank syariah dalam mengelola dana-dananya dan bergantung kepada jumlah nasabah yang menempatkan dananya di bank syariah. Semakin tinggi tingkat keuntungan yang diperoleh semakin besar jumlah pembagian laba yang dibagikan kepada nasabah (Fitriah dan S. Buchori, 2011). Hubungan permintaan antara nisbah bagi hasil dengan deposito *mudharabah* dapat terjadi jika harga diibaratkan sebagai deposito *mudharabah* sedangkan harga adalah nisbah bagi hasil.

Bagi hasil dalam penelitian ini diasumsikan sebagai pembandingan suku bunga pada bank konvensional ketika orientasi nasabah adalah menginginkan keuntungan yang besar dalam menandatangani dananya. Hubungan yang terjadi antara nisbah bagi hasil dengan deposito *mudharabah* ialah jika nisbah bagi hasil yang diberikan kepada nasabah mengalami kenaikan maka deposito *mudharabah* akan meningkat dan sebaliknya, jika bagi hasil yang diberikan mengalami penurunan maka deposito *mudharabah* akan ikut turun menurun.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan kerangka pemikiran yang

mendasari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**

Hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah :

- H1 : Tingkat suku bunga deposito bank konvensional berpengaruh terhadap deposito *mudharabah*  
H2 : Nisbah bagi hasil berpengaruh terhadap deposito *mudharabah*

## **METODE PENELITIAN**

### **Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2010-2013. Metode *purposive sampling* digunakan dalam pengambilan sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia pada periode 2010-2013 dengan kriteria sebagai berikut :

1. Bank umum syariah yang menerbitkan laporan keuangan triwulan pada periode 2010-2013.
2. Periode pelaporan berakhir tiga bulan sekali, menggunakan satuan Rupiah sebagai mata uang dalam laporan, dan telah dipublikasikan oleh Bank Indonesia.
3. Bank Umum Syariah (BUS) yang memiliki data lengkap sesuai dengan kriteria dan kebutuhan penelitian.

### **Data dan Metode Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk laporan keuangan triwulan. Sumber data diperoleh dari laporan keuangan dipublikasi oleh Bank Indonesia dan laporan keuangan publikasi dari masing-masing bank umum syariah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yaitu dengan mengobservasi data tingkat suku bunga dan laporan keuangan triwulan yang dipublikasikan di Bank Indonesia.

### **Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Variabel yang digunakan disini terdiri dari dua variabel yaitu variabel dependen dan independen. Variabel dependen adalah deposito *mudharabah*. Sedangkan variabel independen adalah tingkat suku bunga deposito bank konvensional (X1) dan nisbah bagi hasil (X2).

Masing-masing dari variabel dapat didefinisikan sebagai berikut :

1. Deposito *Mudharabah*  
Merupakan investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penariknya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan bank syariah. Deposito *mudharabah*

diukur dari jumlah deposito yang tersimpan pada masing-masing bank umum syariah yang menjadi sampel penelitian.

2. **Tingkat Suku Bunga**  
Diartikan sebagai suatu ganti rugi yang diberikan oleh peminjam uang kepada pemilik uang atas keuntungan yang mungkin diperolehnya dari pemakaian uang tersebut. Tingkat suku bunga diukur dari besar persentase BI rate.
3. **Nisbah Bagi Hasil**  
Merupakan besaran yang digunakan untuk pembagian keuntungan, mencerminkan imbalan yang berhak diterima kedua pihak yang bermudharabah atas keuntungan yang diperoleh. Nisbah bagi hasil diukur dari besarnya persentase yang dibagikan kepada nasabah.

### **Teknik Analisis Data**

Tahap-tahap yang dilakukan dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **Analisis deskriptif**

Hasil dari analisis ini akan memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, kurtosis dan kemencengan distribusi (Imam Ghozali, 2002).

#### **Uji asumsi klasik**

Tahapan selanjutnya setelah melakukan analisis deskriptif adalah melakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas data, multikolonieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

#### **Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis ini digunakan untuk menguji hubungan variabel dependen dengan variabel-variabel independen yang terkait. Model regresi dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Deposito *mudharabah*
- a = Koefisien regresi
- X1 = Tingkat suku bunga deposito bank konvensional
- X2 = Nisbah bagi hasil
- e = Standar *error*

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Deskriptif**

Hasil dari analisis ini akan memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, kurtosis dan kemencengan distribusi (Imam Ghozali, 2002). Variabel dependen yang digunakan adalah deposito *mudharabah* yang diukur dengan jumlah hari dari jumlah dana deposito yang ditempatkan oleh nasabah. Sedangkan variabel independen yang digunakan yaitu tingkat suku bunga deposito bank konvensional yang diukur dari persentase BI rate dan nisbah bagi hasil yang diukur dari besar persentase nisbah yang ditawarkan kepada nasabah.

Berdasarkan data statistik deskriptif diketahui bahwa dari 11 bank umum syariah yang dijadikan sampel setelah dilakukan outlier, bank umum syariah yang dapat dijadikan sampel tersisa 4 bank. Sehingga jumlah sampel penelitian terdapat 64 sampel dengan gambaran distribusi data sebagai berikut :

1. Deposito *mudharabah* merupakan investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penariknya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan bank syariah. Nilai minimum adalah sebesar 14.273 sedangkan nilai maksimalnya sebesar 23.618 dan nilai rata-rata dari jumlah deposito *mudharabah*



- adalah 1.8569E1 dengan standar deviasi sebesar 3.662163.
2. Tingkat suku bunga adalah sebagai suatu ganti rugi yang diberikan oleh peminjam uang kepada pemilik uang atas keuntungan yang mungkin diperolehnya dari pemakaian uang tersebut. Nilai suku bunga minimum adalah 5.750 persen sedangkan nilai maksimum suku bunga yang diberikan adalah 7.420 persen. Nilai rata-rata dari tingkat suku bunga adalah 6.33375.
  3. Nisbah bagi hasil adalah besaran yang digunakan untuk pembagian keuntungan, mencerminkan imbalan yang berhak diterima kedua pihak yang *bermudharabah* atas keuntungan yang diperoleh. Besar minimum bagi hasil yang diberikan kepada nasabah adalah 22,000 persen sedangkan besar maksimalnya adalah sebesar 78.780 persen. Nilai rata-rata dari nisbah bagi hasil adalah 4.78600E1 dengan standar deviasi sebesar 16.314521.

### Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas data menunjukkan N : 64 yang berarti jumlah sampel dari penelitian ini adalah 64 sampel. Nilai signifikansi dari uji statistik senilai 0.071 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 sehingga dapat ditarik kesimpulan jika data yang diuji terdistribusi normal. Hasil uji multikolonieritas menunjukkan tidak adanya multikolonieritas dengan nilai tolerance pada hasil uji di atas  $\leq 0,10$  dan nilai VIF  $\leq 10$ .

Hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variabel independen yaitu tingkat suku bunga sebesar 0.652, yang artinya lebih besar dari 0.05 sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan variabel nisbah bagi hasil bernilai sebesar 0.413 yang juga lebih besar dari 0.05 sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai test adalah -0.78171 dengan probabilitas 0.000 dan signifikansi pada 0.05 yang artinya dapat ditarik kesimpulan bahwa residual tidak random atau tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut persamaan yang diperoleh dari hasil pengujian :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\text{Ln}Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\text{Ln}Y = 15.976 - 0.561X_1 + 0.129X_2$$

Dari persamaan regresi linier berganda di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Regresi yang dilakukan adalah regresi semi-log yaitu variabel dependen dalam bentuk logaritma natural dan semua variabel independen tetap aslinya. Konstanta sebesar 15.976 memiliki arti jika tingkat suku bunga ( $X_1$ ) dan nisbah ( $X_2$ ) bagi hasil nilainya adalah 0, maka Ln Deposito *mudharabah* ( $Y$ ) bernilai 15.976.
2. Koefisien regresi dari variabel tingkat suku bunga ( $X_1$ ) sebesar -0.561 yang berarti jika variabel independen lain bernilai tetap dan tingkat suku bunga mengalami kenaikan sebesar 1 persen, maka Ln deposito *mudharabah* sebagai variabel dependen mengalami penurunan sebesar 0.561. Nilai koefisien yang bernilai negatif mempunyai arti bahwa Ln deposito *mudharabah* dan tingkat suku bunga deposito bank konvensional memiliki hubungan negatif. Semakin naik tingkat suku bunga maka deposito *mudharabah* akan semakin turun.
3. Koefisien regresi dari variabel nisbah bagi hasil ( $X_2$ ) bernilai sebesar 0.219 yang berarti jika variabel independen lain bernilai tetapi dan nisbah bagi hasil mengalami kenaikan sebesar 1

persen, maka Ln deposito *mudharabah* akan mengalami peningkatan sebesar 0.129. Koefisien yang bernilai positif menunjukkan bahwa terjadi hubungan positif antara nisbah bagi hasil dengan deposito *mudharabah*. Semakin naik nilai nisbah bagi hasil, maka deposito *mudharabah* akan semakin meningkat.

### **Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Hasil pengujian diperoleh nilai  $R^2$  (*R square*) sebesar 0.323 atau senilai 32.3 persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel independen yaitu tingkat suku bunga dan nisbah bagi hasil terhadap variabel dependen yaitu deposito *mudharabah* sebesar 32.3 persen, sedangkan sisanya sebesar 67.7 persen dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.

### **Uji Pengaruh Simultan (F Test)**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai F test sebesar 14.545 dengan nilai signifikansi 0.000 yang menjelaskan bahwa model yang diuji fit dan variabel independen yaitu tingkat suku bunga dan nisbah bagi hasil secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu deposito *mudharabah*.

### **Uji Parsial (T test)**

Hasil uji pengaruh masing-masing variabel di atas dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Konvensional terhadap Deposito *Mudharabah*  
Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variabel tingkat suku bunga deposito bank konvensional lebih besar dari tingkat signifikansi ( $0.470 \geq 0.05$ ) yang menandakan bahwa variabel tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap deposito *mudharabah*.
2. Pengaruh Nisbah Bagi Hasil terhadap Deposito *Mudharabah*

Hasil pengujian *t test* menunjukkan bahwa variabel nisbah bagi hasil memiliki pengaruh terhadap deposito *mudharabah* karena nilai signifikansinya sebesar 0.000 lebih kecil daripada 0.05.

### **Pembahasan**

Hasil pengujian data dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa data yang telah diuji adalah signifikan yang berarti bahwa data terdistribusi normal. Hasil data juga menunjukkan bahwa tidak ada data yang mengandung multikolonieritas. Hasil uji *glejser* menunjukkan bahwa kedua variabel tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji *Run test* menunjukkan bahwa tidak ada data yang autokorelasi. Dari hasil uji F menunjukkan bahwa secara keseluruhan model yang digunakan dapat dikatakan fit/bagus dan secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen yaitu deposito *mudharabah*.

Pada bagian ini akan dibahas mengenai variabel-variabel yang dapat berpengaruh terhadap deposito *mudharabah* pada bank syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2010-2013. Berikut ini akan dibahas pengujian hipotesis untuk masing-masing variabel :

### **Hubungan antara Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Konvensional dengan Deposito *Mudharabah***

Data tingkat suku bunga yang terpublikasi di Bank Indonesia menunjukkan bahwa tingkat suku bunga dalam rentang tahun 2010-2013 cukup stabil. Dari data pengujian diketahui bahwa tingkat suku bunga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap deposito *mudharabah* karena pada tahun-tahun tersebut terjadi kenaikan jumlah deposito *mudharabah* di sejumlah bank syariah.

Perubahan yang terjadi pada tingkat suku bunga deposito bank konvensional tidak mempengaruhi jumlah simpanan deposito *mudharabah* yang terdapat di bank syariah. Dapat disimpulkan jika

gerakan fluktuatif yang terjadi pada tingkat suku bunga deposito bank konvensional tidak mempengaruhi kenaikan maupun penurunan jumlah deposito *mudharabah*. Hal tersebut dapat disebabkan data pengukuran tingkat suku bunga deposito bank konvensional yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan data tingkat suku bunga dari BI rate bukan menggunakan data tingkat suku bunga deposito bank konvensional yang sesuai dengan sampel bank umum syariah. Penelitian sebelumnya milik Evi Natalia (2014) menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh tingkat suku bunga terhadap deposito *mudharabah* dapat disebabkan pengaruh situasi perekonomian yang baik sehingga terjadi kecenderungan masyarakat lebih memilih untuk mempergunakan dananya untuk bisnis dibandingkan menanamkan dananya dalam bentuk deposito. Alasan lain tidak terjadinya pengaruh antara tingkat suku bunga deposito bank konvensional dan deposito *mudharabah* dinyatakan oleh hasil penelitian sebelumnya milik Ogi Marsenal (2008) yaitu dikarenakan faktor atau alasan keyakinan yang menyatakan bahwa bunga bank termasuk ke dalam riba dan bertentangan dengan agama. Secara bersama-sama variabel tingkat suku bunga dan nisbah bagi hasil mempunyai pengaruh terhadap deposito *mudharabah*. Tetapi hanya variabel nisbah bagi hasil yang berpengaruh secara positif sedangkan tingkat suku bunga berpengaruh secara negatif.

### **Hubungan Nisbah Bagi Hasil dengan Deposito *Mudharabah***

Berdasarkan pada data penelitian nilai dari nisbah bagi hasil cenderung stabil dan menjanjikan. Nisbah bagi hasil merupakan salah satu faktor yang mendorong nasabah untuk menempatkan dananya di bank syariah salah satunya deposito *mudharabah*. Semakin besar nilai nisbah yang ditawarkan oleh bank syariah, maka jumlah deposito *mudharabah* akan semakin meningkat. Terbukti ketika nilai

nisbah bagi hasil mengalami kenaikan, jumlah deposito *mudharabah* yang ditempatkan di bank syariah juga semakin besar. Hal tersebut disebabkan masyarakat selalu memperhatikan keuntungan yang akan diperolehnya sebelum menempatkan dananya di bank. Faktor keyakinan bahwa bank syariah menerapkan sistem yang sesuai dengan syariat Islam dibandingkan bank konvensional dapat menjadi salah satu faktor, selain nisbah, untuk menarik minat masyarakat untuk menempatkan dananya di bank syariah (Eliza Fitriah dan Nur S. Buchori, 2011).

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat suku bunga deposito bank konvensional tidak memiliki pengaruh terhadap deposito *mudharabah*. Diketahui penyebab tingkat suku bunga tidak memiliki pengaruh terhadap deposito *mudharabah* dikarenakan nilai suku bunga adalah data penelitian yang menggunakan tingkat suku bunga bank konvensional dari BI rate bukan data tingkat suku bunga deposito bank konvensional dari masing-masing bank konvensional yang sesuai dengan sampel penelitian. Sehingga meski tingkat suku bunga mengalami kenaikan atau penurunan nilai, jumlah deposito *mudharabah* tetap bertambah setiap tahunnya. Penyebab lainnya seperti yang dinyatakan oleh penelitian sebelumnya, tidak adanya pengaruh tingkat suku bunga terhadap deposito *mudharabah* dapat disebabkan oleh situasi perekonomian Indonesia yang baik sehingga masyarakat cenderung lebih memilih mempergunakan dananya untuk bisnis dibandingkan menempatkan dananya dalam bentuk

deposito. Faktor keyakinan dapat menjadi alasan lainnya yang menyebabkan tingkat suku bunga tidak berpengaruh pada deposito *mudharabah*. Pernyataan bahwa bunga bank termasuk riba dan bertentangan dengan agama membuat masyarakat enggan dan berpikir ulang untuk menempatkan dananya di bank meskipun bank syariah.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nisbah bagi hasil menunjukkan hasil yang berbeda dengan variabel tingkat suku bunga. Nisbah bagi hasil memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap deposito *mudharabah*. Dari pembahasan yang sudah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan bahwa semakin besar tingkat nisbah bagi hasil yang ditawarkan, maka akan mempengaruhi besarnya jumlah deposito *mudharabah* yang ditempatkan oleh masyarakat.
3. Berdasarkan pengujian, variabel independen yaitu tingkat suku bunga deposito bank konvensional dan nisbah bagi hasil secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap deposito *mudharabah*. Dari hasil tersebut, menunjukkan bahwa deposito *mudharabah* dipengaruhi oleh beberapa faktor meski tidak semua memiliki pengaruh positif secara parsial karena variabel deposito *mudharabah* dapat diterangkan oleh variabel lainnya di luar variabel independen yang digunakan dalam penelitian.

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain adalah data yang dari situs resmi Bank Indonesia masih memiliki kekurangan dalam penyajian laporan keuangan bank syariah periode triwulan secara lebih lengkap terutama terkait dengan variabel yang diperlukan dalam penelitian ini dan data dari variabel yang terkait harus dicari secara terpisah di laporan keuangan publikasi periode

triwulan dari masing-masing situs resmi bank umum syariah yang menjadi sampel.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat disampaikan dan diharapkan dapat berguna bagi penelitian selanjutnya adalah sebaiknya menambahkan dan menggunakan variabel-variabel yang belum digunakan dalam penelitian ini sehingga dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih baik lagi, serta mempertimbangkan waktu pengamatan yang lebih lama dan memperpanjang periode pengamatan, misalnya menggunakan data periode bulanan atau data tahunan untuk setiap bank syariah sehingga mendapatkan hasil yang lebih akurat. Keterbatasan ini memungkinkan untuk dilakukannya penelitian sejenis di masa mendatang dengan kriteria yang lebih moderat serta variabel lain yang memungkinkan terjadinya pengaruh jumlah dana yang ditempatkan pada deposito *mudharabah* serta menambah cara pengumpulan data dengan metode wawancara atau interview sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.

## DAFTAR RUJUKAN

Al-Quran

Antonio, Muhammad Syafi'i. (2001). *Bank Syariah : dari Teori ke Praktik*. Jakarta : Gema Insani.

Aprilia Tri Rahayu dan Bambang Pranowo. (2012). Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Konvensional Terhadap Deposito Mudharabah pada Bank Syariah di Indonesia. *JESP*, Vol. 4, No. 1, 2012. Hal. 93-104.

Eliza Fitriah dan nur S. Buchori. (2011). Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Terhadap Penghimpunan Dana Bank Syariah (Studi Kasus pada Produk Tabungan di BPR Syariah Kota Bekasi. *Maslahah*, Vol. 2, No. 2, Agustus 2011. Hal. 39-57.

- Ergec, E. H., dan Arslan, B. G. (2013). Impact of Interest Rates on Islamic and Conventional Banks : The Case of Turkey. *Applied Economics*, 2013, 45. Hal. 2381-2388.
- Evi Natalia, Moch. Dzulkirom AR, dan Sri Mangesti Rahayu. (2014). Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah (Studi pada PT Syariah Mandiri Periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 9, No. 1, April 2014. Hal. 1-7.
- Haron, Sudin, dan Norafifah Ahmad. (2000). The Effect of Conventional Interest Rates and Rate of Profit on Funds Deposited with Islamic Banking System in Malaysia. *International Jurnal of Islamic Services*, Vol. 1, No. 4, 2000. Hal. 1-7.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2013). *PSAK 105 Mudharabah*. Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- \_\_\_\_\_. (2013). *PSAK 106 Akuntansi Musyarakah*. Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivarite dengan Program IBM SPSS 19*, Edisi Kelima, Penerbit BP Universitas Diponegoro.
- Ogi Marsenal Ipando. (2008). Pengaruh Bagi Hasil Deposito Syariah Mandiri dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Syariah Mandiri di Bank Syariah Mandiri. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yogyakarta.
- Kader, Radiah Abdul and Yap Kok Leong. (2009). The Impact of Interest Rate Changes on Islamic Bank. *International Review of Business Research Papers*, Vol. 5, No. 3, April 2009. Hal. 189-201.
- Kasmir. (2006). *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kautsar Riza Salman. (2012). *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah*. Padang : Indeks Akademia.
- Rizal Yaya, Aji Erlangga M., dan Ahim Abdurahim. (2011). *Akuntansi Perbankan Syariah : Teori dan Praktik Kontemporer*. Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Rozalinda. (2014). *Ekonomi Islam : Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. Edisi 1. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Sofyan Yamin, Lien A. Rachmach, dan Heri Kurniawan. (2011). *Regresi dan Korelasi dalam Genggaman Anda : Aplikasi dengan Software SPSS, Eviews, MINITAB, dan STATGRAPHICS*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sri Nurhayati dan Wasilah. (2013). *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Edisi 3. Jakarta : Salemba Empat.
- Suherman Rosyidi. (2009). *Pengantar Teori Ekonomi : Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Uma Sekaran. (2006). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Edisi 4, Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)  
[www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id)  
[www.megasyariah.co.id](http://www.megasyariah.co.id)  
[www.syariahbukopin.co.id](http://www.syariahbukopin.co.id)  
[www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id)